



## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Mata Pelajaran PAI

Dewi Rafika Sirait

UPTD SDN 017128 Sei Serindan

Email: [costumerdewi@gmail.com](mailto:costumerdewi@gmail.com)

**Abstrak:** Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan asmaul husna di kelas 4 SDN 017128 Sei Serindan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team quiz* pada pokok bahasan Asmaul husna dan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dan dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN 017128 Sei Serindan dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 15 perempuan dan 11 laki-laki. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan november sampai dengan bulan desember 2024. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I peneliti memberikan pre test kepada 26 orang siswa untuk mengetahui letak kesulitan siswa pada materi pokok Asmaul Husna. Kemudian di akhir siklus I dan siklus II diberikan post test I dan post test II. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada tes awal dari 26 orang siswa sebesar 48.46% dimana terdapat 5 orang siswa yang tuntas (19.23%) dan sebanyak 21 orang siswa (80.77%) yang belum tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata dari 26 orang siswa meningkat menjadi 67.88% dimana terdapat 14 orang siswa (53.85%) yang memperoleh nilai tuntas dan 12 orang siswa (46.15%) yang belum memperoleh nilai tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata dari 26 orang siswa meningkat menjadi 83.46% dimana terdapat 24 orang siswa (92.31%) yang memperoleh nilai tuntas dan 2 orang siswa (7.69%) yang belum mendapat nilai tuntas. Pada hasil pengamatan observasi yang dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran pada siklus I masih dalam kategori Cukup atau hasilnya 66.25% dan pengamatan observasi yang dilakukan guru pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* sudah dalam kategori tuntas atau berhasil dengan nilai 92.5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna kelas 4 SDN 017128 Sei Serindan., sehingga pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran Team Quiz, Asmaul husna, Hasil belajar

**Abstract:** *The problem studied in this study is the low learning outcomes of students on the subject of Asmaul Husna in class 4 of SDN 017128 Sei Serindan. This study aims to improve student learning outcomes by using the Team quiz learning model on the subject of Asmaul Husna and to find out whether the use of the Team quiz learning model can improve student learning outcomes. The research conducted was classroom action research (Classroom Action Research) and was carried out in two cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The data collection techniques used were tests and observations. Data analysis used quantitative and qualitative data. The subjects in this study were class 4 students of SDN 017128 Sei Serindan with a total of 26 students consisting of 15 females and 11 males. The research time was carried out from November to December 2024. Before the action was taken in cycle I, the researcher gave a pre-test to*

26 students to find out where the students' difficulties were in the subject of Asmaul Husna. Then at the end of cycle I and cycle II, post-test I and post-test II were given. The results of the study obtained an average score on the initial test from 26 students of 48.46% where there were 5 students who completed (19.23%) and 21 students (80.77%) who had not completed. In cycle I, the average score of 26 students increased to 67.88% where there were 14 students (53.85%) who obtained a complete score and 12 students (46.15%) who had not obtained a complete score. In cycle II, the average score of 26 students increased to 83.46% where there were 24 students (92.31%) who obtained a complete score and 2 students (7.69%) who had not obtained a complete score. In the results of observations conducted by teachers using learning models in cycle I, it is still in the Sufficient category or the result is 66.25% and observations conducted by teachers in cycle II using the Team Quiz learning model are already in the complete or successful category with a value of 92.5%. Thus, it can be concluded that the use of the Team Quiz learning model can improve student learning outcomes in the PAI subject of Asmaul Husna material for class 4 SDN 017128 Sei Serindan., so that learning using the Team Quiz learning model can be applied as an alternative to improve student learning outcomes.

*Keywords: Team Quiz Learning Model, Asmaul husna, Learning outcomes*

## Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu diiringi peningkatan proses dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Pemilihan suatu model pembelajaran sangat perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Pencapaian mutu pendidikan yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas guru, model pembelajaran yang digunakan ataupun kemauan siswa dalam belajar. Namun, komponen yang paling utama dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar dalam pendidikan adalah guru dan siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, baik dalam perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam pembelajaran. Salah satu usaha dalam meningkatkan hasil belajar adalah guru harus memperhatikan cara menggunakan metode mengajar dengan materi pelajaran, karena metode mengajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus lebih selektif dalam memilih metode, model belajar, strategi, pendekatan serta tehnik dalam proses belajar mengajar, agar siswa lebih aktif dan memiliki keinginan untuk belajar, sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh siswa bisa sesuai dengan nilai KKM.

Pada kenyataannya peneliti melihat pada saat melakukan observasi dan wawancara kepada guru di SDN 017128 Sei Serindan, hasil belajar siswa pada mata PAI masih dibawah rata-rata nilai KKM, dimana KKM untuk mata pelajaran PAI adalah 70. Hal ini disebabkan oleh kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru, membuat siswa cenderung mengantuk dan tidak tertarik untuk mengikuti proses belajar. Selain itu, kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa menganggap bahwa materi asmaul husna itu hanya bersifat hafalan saja, siswa tidak mau tahu tentang apa yang dipelajari dalam proses belajar mengajar tersebut.

Melihat kenyataan di atas, peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar PAI dengan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri, keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa

untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya, model pembelajaran ini juga meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* di sekolah SDN 017128 Sei Serindan pada mata pelajaran PAI.

### Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengarah kepada meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* kelas 4 SDN 017128 Sei Serindan. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 4 SDN 017128 Sei Serindan yang berjumlah 26 orang. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model belajar *Team Quiz*. Menurut Arikunto (2009:16) mengemukakan secara garis besar terdapat dua siklus dalam penelitian tindakan kelas dan tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pada tes awal yang dilakukan pada 26 orang siswa terdapat sebanyak 21 orang siswa yang mendapat hasil belajar rendah (tidak tuntas) dan sebanyak 5 orang siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar pada materi Asmaul Husna Berdasarkan hasil penelitian kepada siswa menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa pada materi Asmaul Husna tergolong rendah (tidak tuntas).

Selanjutnya peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan siklus I. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*, maka hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I terdapat sebanyak 14 orang (53,85%) yang tuntas hasil belajarnya. Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* yang dilakukan oleh peneliti belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna, sehingga perlu perbaikan dan pengembangan tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Quiz* pada siklus II.

Dari tes hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh data sebanyak 24 orang siswa (92,31%) mendapat nilai tuntas sedangkan sebanyak 2 orang siswa (7,69%) tidak tuntas hasil belajarnya. Jika dibandingkan pada siklus I maka dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 38,46%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna.

Dari penjelasan diatas, peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal, post test siklus I dan post test siklus II dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Daftar Nilai Siswa Tes Awal, Siklus I dan Siklus II**

No.	No. Responden	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	01.	70	80	90	Meningkat
2.	02	40	70	85	Meningkat
3.	03	45	60	80	Meningkat
4.	04	35	50	85	Meningkat
5.	05	45	75	80	Meningkat

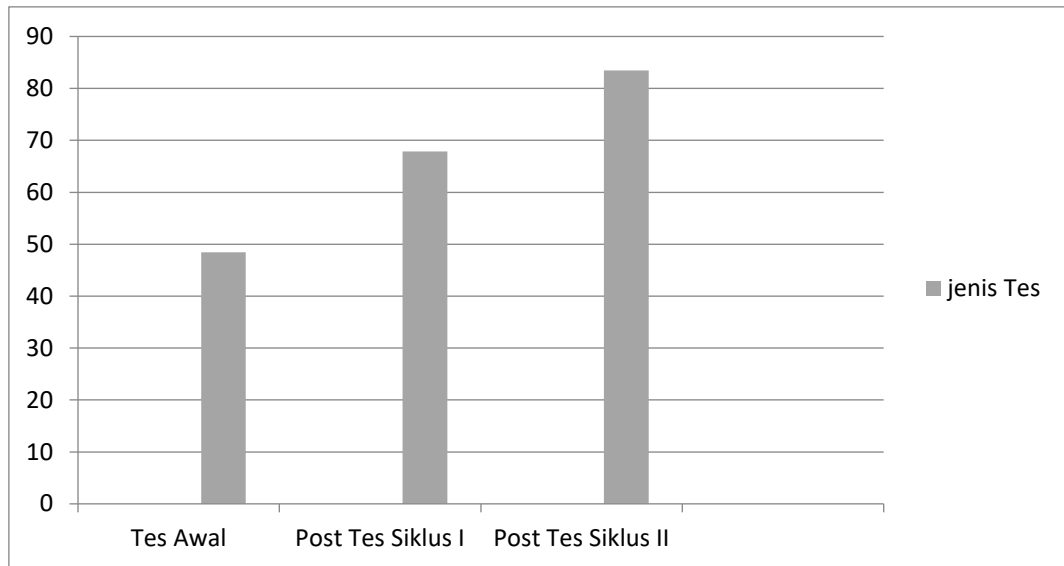
6.	06	50	45	90	Meningkat
7.	07	70	85	95	Meningkat
8.	08	30	65	85	Meningkat
9.	09	40	95	100	Meningkat
10.	10	50	100	100	Meningkat
11.	11	25	35	65	Belum Meningkatkan
12.	12	25	60	90	Meningkat
13.	13	60	40	70	Meningkat
14.	14	40	75	75	Meningkat
15.	15	50	80	90	Meningkat
16.	16	40	70	85	Meningkat
17.	17	40	20	60	Belum Meningkatkan
18.	18	45	50	80	Meningkat
19.	19	45	45	95	Meningkat
20.	20	70	100	100	Meningkat
21.	21	50	55	75	Meningkat
22.	22	30	45	70	Meningkat
23.	23	60	50	80	Meningkat
24.	24	90	90	90	Meningkat
25.	25	85	85	85	Meningkat
26.	26	30	60	70	Meningkat
<b>Jumlah</b>		<b>1260</b>	<b>1685</b>	<b>2170</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>48.46</b>	<b>67.88</b>	<b>83.46</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		<b>5</b>	<b>14</b>	<b>24</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>19,23%</b>	<b>53,85%</b>	<b>92,31%</b>	<b>Meningkat</b>

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas dalam belajar pada tes awal sebanyak 5 orang siswa (19,23%), pada siklus I sebanyak 14 orang siswa (53,85%), dan pada siklus II sebanyak 24 orang siswa (92,31%) yang tuntas hasil belajarnya. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi asmaul husna di kelas 4 SDN 017128 Sei Serindan Untuk lebih jelas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada tabel berikut:

**Tabel 2 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa**

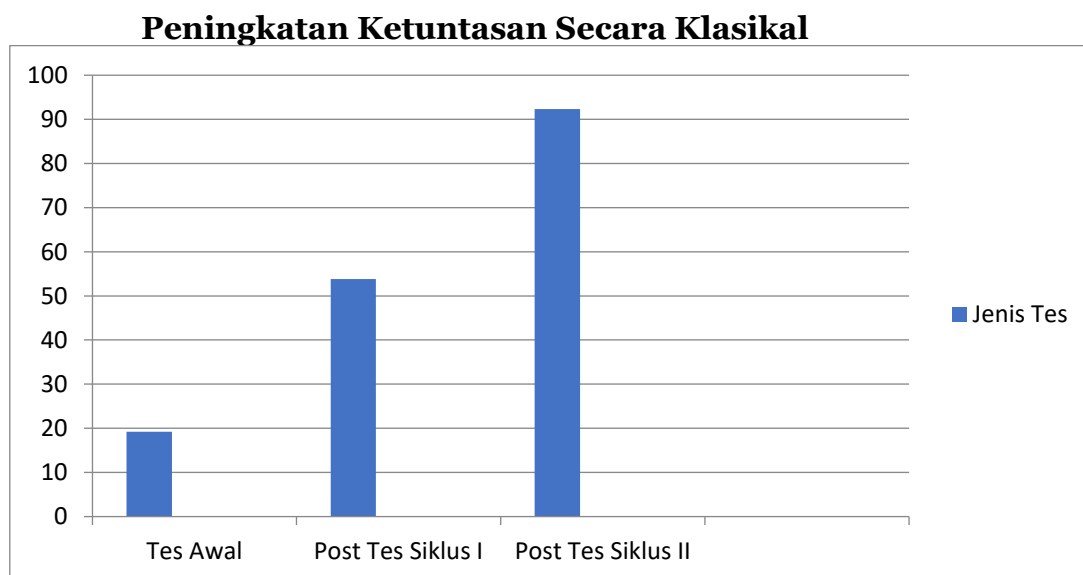
No.	Jenis Tes	Nilai Rata-Rata
1.	Tes Awal	48.46
2.	Siklus I	67.88
3.	Siklus II	83.46

### Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa



**Tabel 3 Peningkatan Ketuntasan Secara Klasikal**

No.	Jenis Tes	Nilai rata-rata
1.	Tes Awal	19.23%
2.	Post Tes Siklus I	53.85%
3.	Post Tes Siklus II	92.31%



Sebelum pemberian tindakan, siswa diberikan pre test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi asmaul husna serta untuk mengetahui letak kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi tersebut. Dari pretest yang diberikan kepada 26 orang siswa terdapat sebanyak 21 (80,77%) orang siswa yang mendapat nilai rendah (belum tuntas) dan sebanyak 5 orang siswa (19,23%) telah mencapai nilai ketuntasan.

Dari hasil pre test menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi asmaul husna tergolong rendah atau belum tuntas.

Berdasarkan hasil pre test tersebut maka upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz. Setelah dilakukan tindakan siklus I, peneliti memberikan post test I. Dari hasil post test I diperoleh hasil sebanyak 14 orang siswa (53,85%) telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 12 orang siswa (46,15%) belum mencapai ketuntasan dalam belajar. dengan demikian, keberhasilan pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 80%. Untuk itu masih perlu dilakukan perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai standar ketuntasan yang ditentukan. Maka dilanjutkan pelaksanaan tindakan siklus II.

Berdasarkan hasil post test I, maka upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan tindakan pada siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, kemudian peneliti melakukan post test II. Dari hasil post test II diperoleh sebanyak 24 orang siswa (92,31%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 2 orang siswa (7,69%) belum mencapai nilai ketuntasan.

Bila dibandingkan antara post test pada siklus I dan siklus II ada peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 38,46%. hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAU materi asmaul husna kelas 4 SDN 017128 Sei Serindan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum perencanaan terlebih dahulu diberikan tes awal. Nilai tes awal siswa diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 48.46%, tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal terdapat sebanyak 21 orang siswa (80.77%) yang belum tuntas dalam belajar dan sebanyak 5 orang siswa (19.23%) yang telah mencapai nilai ketuntasan dalam belajar.
2. Setelah pelaksanaan siklus I yang menggunakan model pembelajaran Team Quiz diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 67.88%, tingkat ketuntasan belajar secara klasikal terdapat 12 orang siswa (46.15%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 14 orang siswa (53.85%) yang telah mencapai ketuntasan belajar.
3. Setelah pelaksanaan siklus II yang menggunakan model pembelajaran Team Quiz diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 83.46%, tingkat ketuntasan belajar secara klasikal terdapat 2 orang siswa (7.69%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 24 orang siswa (92.31%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 38.46%.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib Zainal, dkk "Penelitian Tindakan Kelas", YRAMA WIDYA, Bandung (2009)
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui PTK*. Medan: Pasca Sarjana

Unimed.

- Damayanti, Mudjino. 2006. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning*. Yogyakarta: Insan
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Susilaningsih, Endang. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan.